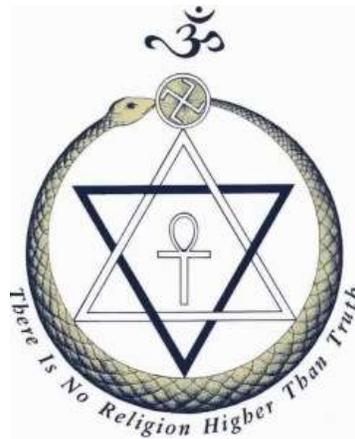


Kriya Yoga Nusantara

Perbedaan pandangan HP. Blavatsky dan CW Leadbeater mengenai Chakra

Posted on Januari 22, 2016



Berikut ini adalah perbedaan pandangan antara tokoh-tokoh Theosophy, HP. Blavatsky dan CW Leadbeater mengenai chakra-chakra :

Dalam bukunya, “The Chakras Leadbeater”, dikatakan bahwa chakra pertama atau Muladhara adalah rumah dari ular api atau kundalini, sementara di tempat lain (pp. 81-2) ia juga menyatakan bahwa bahaya terbesar dari membangkitkan kundalini sebelum waktunya adalah bahwa hal itu akan membuatnya mengalir ke bawah alih-alih ke atas, dan dengan demikian membangkitkan nafsu rendah. Pertanyaannya adalah, bagaimana jika basisnya adalah di chakra terendah, kundalini bisa mengalir ke bawah ke yang lebih rendah dari chakra terendah ini?

Pada halaman 77 dari “The Chakras Leadbeater” juga dikatakan bahwa, “semua sekolah yoga mengakui... pentingnya chakra-chakra” dan bahwa “Tujuan dari Raja Yogi adalah untuk meditasi di setiap chakra dan pada gilirannya untuk mengaktifkannya dengan kekuatan kehendak...”



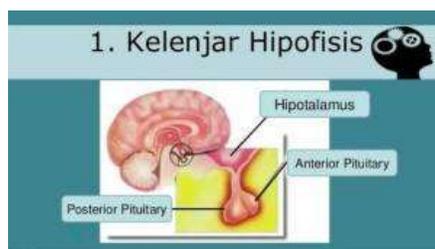
Ini adalah pernyataan yang salah dan akan diketahui kesalahannya, bahkan oleh mereka yang hanya baru mempelajari dasar-dasar sistem Yoga saja. Raja-yoga, yang merupakan metode dari Theosophy; Blavatsky,

Hakim, dan Purucker, tidak menganggap studi mengenai chakra yang lebih rendah sebagai hal penting tetapi justru bertentangan dan berbahaya, dan hal itu juga dapat dipergunakan sebagai metode yang digunakan dalam ilmu hitam. Ia melihat konsentrasi pada chakra di bawah kepala sebagai yang berbahaya atau fatal bagi perkembangan spiritual. Ini adalah lebih kepada konsentrasi pada kualitas fisik dan astral bukannya kualitas mental dan spiritual yang benar-benar berharga. Ini adalah mengarahkan perhatian pada jalan yang salah, semakin menuju ke materi dan semakin jauh dari spiritual. Blavatsky menulis dalam Instruksi Esoteris nya:

“Dia yang telah mempelajari kedua sistem, Hatha dan Raja-Yoga, menemukan perbedaan besar antara keduanya: yang satu adalah murni psiko-fisiologis, yang lain murni psiko-spiritual. Para penganut aliran Tantrika tampaknya tidak pergi lebih tinggi dari enam pleksus (chakra) yang terlihat, dengan masing-masing mereka terhubung dengan Tattva, yang memberikan stres yang besar, Muladhara Chakra (pleksus sakral), mengarah kepada material yang egois dalam upaya mereka terhadap memperoleh kekuasaan.... sementara bagi para pengikut ajaran sekolah kebijaksanaan tua, hal itu berbeda. Kami mulai dengan penguasaan organ yang terletak di dasar otak, di faring, dan disebut oleh ahli anatomi Barat sebagai Tubuh hipofisis/Pituitary Body.” (BCW XII, hal. 616)

Sementara mengacu pada pusat-pusat yang lebih tinggi yang dikatakan Blavatsky, dimana Raja-Yoga yang sesungguhnya berkaitan dengannya, Leadbeater mengklaim bahwa pusat alis atau chakra hipofisis adalah pusat khusus bagi pandangan spiritual karena memiliki “mikroskop eterik.” Dia menulis:

“Sebuah tabung fleksibel kecil dengan materi eterik diproyeksikan dari pusat itu, yang menyerupai ular mikroskopis dengan sesuatu seperti mata pada ujungnya. Ini adalah organ khusus yang digunakan dalam clairvoyance, dan ujung mata tersebut dapat diperluas atau dikontraksikan, yang efeknya adalah semakin memperbesar kekuatan dalam memeriksa objek”



Ikian

Bagikan ini:





Satu blogger menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Theosophical Society](#), [Yoga](#) dan tag [7 cakra](#), [cw leadbeater](#), [helena petrovna blavatsky](#), [theosophy](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.